

**PENANAMAN NILAI-NILAI KEDERMAWANAN
DALAM KEGIATAN ORGANISASI IPNU
DI RANTING SAMPANG KECAMATAN SAMPANG
KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Oleh:
FILMAN MAULANA
NIM. 1223301038**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

Penanaman Nilai-Nilai Kedermawanan Dalam Kegiatan Organisasi IPNU
Di Ranting Sampang Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap

Filman Maulana
NIM. 1223301038

ABSTRAK

Penelitian yang penulis lakukan berfokus pada penanaman nilai-nilai kedermawanan yang ada dalam kegiatan organisasi IPNU di Ranting Sampang. Adapun latar belakang masalah dari penelitian ini yakni adanya beberapa kegiatan IPNU Ranting Sampang yang berkaitan dengan akhlakul karimah khususnya sikap kedermawanan dan mendapat respon dan tanggapan yang positif dari lingkungan masyarakat setempat. Sehingga masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara penanaman nilai-nilai kedermawanan dalam kegiatan organisasi IPNU di Ranting Sampang Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (lapangan) deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran yang ada di lapangan secara jelas dan terperinci. Untuk mencari data-data yang ada di lapangan, maka dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul, maka dilakukan analisis data.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini secara umum ada dua yakni: pertama, teori tentang sikap dermawan yang meliputi pengertian sikap dermawan, dasar-dasar kedermawanan, model-model kedermawanan dan keutamaan sikap dermawan. kedua, teori tentang metode-metode dan cara penanaman sikap dermawan.

Dari data hasil penelitian yang diperoleh dan dianalisis, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil penelitian ini ialah adanya proses penanaman nilai-nilai kedermawanan melalui beberapa metode dan cara. Adapun metode-metode yang digunakan ialah metode keteladanan, pembiasaan, nasehat, pengawasan/perhatian dan hukuman. Dari metode-metode tersebut menghasilkan cara-cara, salah satunya adalah pembiasaan mengisi kas dan infaq.

Kata Kunci: Penanaman, Nilai-Nilai Kedermawanan dan Organisasi IPNU.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II : PENANAMAN NILAI-NILAI KEDERMAWANAN	
A. Kedermawanan	14
1. Pengertian Kedermawanan	14

2. Dasar-Dasar Kedermawanan	26
3. Model-Model Kedermawanan	45
4. Keutamaan Kedermawanan	61
B. Penanaman Nilai-Nilai Kedermawanan	63
1. Pengertian Penanaman Nilai-Nilai Kedermawanan	63
2. Tahap-Tahap Penanaman Nilai-Nilai Kedermawanan	64
3. Penanaman Nilai-Nilai Kedermawanan.....	66
4. Tujuan Penanaman Nilai-Nilai Kedermawanan	74
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	75
B. Lokasi Penelitian	76
C. Sumber Data	77
D. Teknik Pengumpulan Data	78
E. Teknik Analisis Data	80
BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Organisasi IPNU Ranting Sampang	82
1. Kondisi Objektif IPNU Ranting Sampang	82
2. Visi Misi IPNU Ranting Sampang	92
3. Struktur Organisasi IPNU Ranting Sampang.....	93
4. Program Kerja IPNU Ranting Sampang	94
5. Keadaan Anggota IPNU Ranting Sampang	96
6. Keadaan Sarana dan Prasarana IPNU Ranting Sampang..	98

B. Penyajian Data.....	99
1. Bentuk Kegiatan Penanaman Nilai-Nilai Kedermawanan pada Organisasi IPNU Ranting Sampang	99
2. Penanaman Nilai-Nilai Kedermawanan pada Organisasi IPNU Ranting Sampang	105
3. Pembiasaan mengisi kas dan infaq sebagai proses penanaman nilai-nilai kedermawanan dalam kegiatan organisasi IPNU di Ranting Sampang.....	111
C. Analisis Data	112
1. Analisis terhadap kegiatan penanaman nilai-nilai kedermawanan.....	112
2. Analisis terhadap metode dan cara penanaman nilai-nilai kedermawanan.....	114
3. Analisis terhadap pembiasaan mengisi kas dan infaq.....	119
D. Faktor yang Mempengaruhi Penanaman Nilai-Nilai Kedermawanan Di Organisasi IPNU Ranting Sampang	121

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	124
B. Saran	126
C. Kata Penutup	127

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial dalam kehidupan masyarakat yang segala aktivitasnya tidak dapat lepas dari kerjasama antara satu dengan yang lainnya. Kerjasama yang dilakukan dalam segala hal sangat mendukung pada aspek tercapainya keharmonisan dan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat ditandai dengan dengan tidak adanya jarak yang jauh antara golongan kaya dengan golongan miskin.

Adapun suatu kerjasama tidak hanya dilandasi adanya faktor imbalan dalam bidang ekonomi saja, akan tetapi adanya dorongan perasaan untuk memberikan harta atau materi kepada orang miskin atau yang membutuhkan. Hal ini dapat direalisasikan dengan kerjasama yang didasari oleh nilai-nilai akhlak mulia.

Menurut Al-Ghozali, akhlak adalah keadaan jiwa yang mantap dan bisa melahirkan tindakan mudah tanpa membutuhkan pemikiran dan perenungan. Jika tingkah laku yang lahir dalam keadaan jiwa tersebut adalah baik menurut akal dan agama, maka keadaan tersebut disebut dengan akhlak yang baik. Sebaliknya, jika tingkah laku yang dihasilkan buruk, maka keadaan sumbernya disebut akhlak yang buruk.¹

¹ Hasan Asari, *Nukilan Pemikiran Klasik*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Jogja, 1999), hlm. 85

Dermawan merupakan bagian dari ahlak mulia yang dapat dimiliki oleh seseorang melalui dua hal. *Pertama*, dapat dimiliki karena tabiat alami yang telah dikodratkan dan menjadi fitrah bagi setiap orang. *Kedua*, dapat dimiliki melalui latihan, pembiasaan dan pengalaman.² Menurut nilai dan norma Islam, contoh dari kedermawanan misalnya bersedia menolong yang lemah dengan kekuasaan, ilmu dan harta yang diciptakan Tuhan kepadanya.³

Budaya dan moralitas umat manusia sekarang ini sungguh memprihatinkan. Materialisme, hedonisme dan sekularisme menjadi penyakit besar abad ini. Mereka mengagungkan harta benda secara berlebihan, meraih semua kenikmatan lahiriah tanpa ada rasa puas dan mengesampingkan agama pada lorong sejarah manusia. Dampak yang paling terasa dan menjadi persoalan serius abad sekarang adalah adanya kemiskinan.⁴

Alasan menjadi persoalan serius juga dikuatkan oleh Sabda Nabi Muhammad SAW yang secara khusus berpesan untuk lebih waspada terhadap “kemelaratan harta”, sebab kondisi seperti itu banyak menyebabkan seseorang untuk kufur terhadap Allah SWT. Adapun untuk menanamkan nilai-nilai kedermawanan, seseorang tidak disyaratkan harus kaya. Walaupun dari golongan golongan kaya sudah jelas lebih mampu untuk memberi, akan tetapi belum tentu lebih murah hati dari pada golongan menengah kebawah.⁵ Suatu

² Ummu Ihsan & Abu Ihsan al-Atsari, *Aktualisasi Akhlak Muslim*, (Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2013), hlm. 59

³ Mohammad Daud Ali, Habibah Daud Ali, *Lembaga-Lembaga Islam di Indonesia*, (Jakarta: PT Graja Grafindo, 1995), hlm. 39

⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *Kedahsyatan Puasa Dawud*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007), hlm. 208

⁵ Zaim Saidi & Hamid Abidin, *Menjadi Bangsa Pemurah*, (Jakarta: Pustaka, 2004), hlm. 4

penelitian mengungkapkan bahwa bantuan kepada orang-orang miskin pada umumnya dilakukan oleh orang menengah dan golongan tidak kaya. Hal ini mengindikasikan bahwa kebanyakan orang-orang kaya adalah orang-orang yang kikir terhadap harta. Mereka memiliki penyakit akan rasa takut miskin yang selalu terbayang-bayang dalam benak mereka.⁶

Oleh karena itu, Islam menekankan semua aspek masyarakat untuk menganjurkan pengorbanan dan kemurahan hati dalam memberi bantuan. Hal ini bertujuan untuk memperkuat ikatan cinta dan kasih sayang antara golongan kaya dan miskin. Karena pada sesungguhnya, Islam tidak hanya membahas soal ibadah *mahdlah* (vertikal) yang bersifat formalistik saja, akan tetapi Islam juga mengatur segenap aspek kehidupan termasuk soal *mu'amallah* dan masalah-masalah kemanusiaan.⁷

Belum tercapainya kesadaran manusia untuk berbagi dengan yang lain juga dipengaruhi oleh pendidikan yang terus ditujukan untuk mencerdaskan otak saja, tanpa memperhatikan hati. Begitu juga dengan pendidikan agama yang hanya disikapi sebagai ilmu dan organisasi, bukan sebagai amal dan tuntunan hidup. Hasilnya banyak orang yang pintar, namun tidak terdidik dan banyak orang yang hafal ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits, tetapi tidak bisa mengamalkannya.⁸

⁶ Mujtaba Musava Lari, *Psikologi Islam Membangun Kembali Moral Generasi Muda*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1990), hlm. 140

⁷ Said Aqil Siraj, *Tasawuf Sebagai Kritik Sosial*, (Jakarta: SAS Foundation, 2012), hlm. 367

⁸ A. Mustofa Bisri, *Koridor Renungan*, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara), 2010, hlm. 184

Lalu bagaimana nasib bangsa ini jika akhlak masyarakatnya terus bergerak ke arah yang buruk tanpa adanya perbaikan akhlak yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan, seorang penyair bernama Syauci Bek berkata:

إِنَّمَا الْأَمَامُ الْأَخْلَاقُ مَا بَقِيَتْ فَإِنْ هُمُ ذَهَبَتْ أَخْلَاقُهُمْ ذَهَبُوا

“Sesungguhnya bangsa itu jaya selama mereka masih mempunyai akhlak yang mulia. Maka apabila akhlak (yang baiknya) telah hilang, maka hancurlah bangsa itu”.⁹

Salah satu cara untuk memperbaiki budaya dan moral ini adalah dengan membentuk perkumpulan-perkumpulan, misalnya perkumpulan pengajian, sosial, majelis ta’lim dan lain-lain. Dalam hal ini, IPNU (Ikatan Pelajar Putra Nahdlatul Ulama) Ranting Sampang sebagai sebuah organisasi yang terdiri dari para pelajar Nahdaltul Ulama yang sekaligus sebagai lembaga pendidikan non formal merupakan wadah yang sangat tepat untuk mendidik remaja sebagai generasi penerus bangsa yang sejati.

Organisasi tersebut mampu menerapkan nilai-nilai akhlak mulia khususnya nilai-nilai kedermawanan dengan berbagai kegiatan dan aktivitas-aktivitas yang ada dalam program kerja IPNU (Ikatan Pelajar Putra Nahdlatul Ulama) Ranting Sampang. Hal itu bertujuan untuk menghilangkan jarak antara golongan yang kaya dan miskin yang menjadi salah satu penyebab faktor kemiskinan yang memungkinkan untuk menjadi kufur terhadap Allah SWT.

⁹ Rachmat Djatnika, *Sistem Ethika Islam Akhlak Mulia*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996), hlm. 15

Adapun salah satu contoh dari kegiatan organisasi IPNU Ranting Sampang yang menanamkan nilai-nilai kedermawanan adalah ketika dalam kegiatan rutin, ada salah satu dari anggota IPNU yang sakit atau tertimpa musibah, maka semua anggota IPNU langsung memberikan bantuan berupa uang atau materi dengan jumlah nominal yang ditentukan tanpa ada unsur paksaan dan ingin dipuji oleh orang lain.¹⁰

Pada dasarnya, ketika organisasi IPNU (Ikatan Pelajar Putra Nahdlatul Ulama) Ranting Sampang menerapkan nilai-nilai kedermawanan, secara tidak langsung mereka sudah mengikuti salah satu akhlak para nabi yaitu selalu memberikan harta kepada orang-orang fakir. Selain itu, hal itu juga merupakan tanda-tanda akhlak mulia dari seseorang yang beriman yaitu tidak bakhil.¹¹ Menurut Al-Mundziri dalam kitab *At-Tarhib wat tarhib* menyebutkan sebuah hadits dari Aisyah r.a, bahwa Rasulullah SAW bersabda,

أَجْنَّةُ دَارِ الْأَسْحِيَاءِ

“Surga adalah tempat bagi orang-orang yang dermawan”¹².

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengenal lebih dalam tentang penanaman nilai-nilai kedermawanan dalam kegiatan organisasi IPNU (Ikatan Pelajar Putra Nahdlatul Ulama) di Ranting Sampang yang mana organisasi ini bergerak ditengah-tengah masyarakat yang beranggotakan para pelajar putra.

¹⁰ Wawancara dengan Choirul Aji tanggal 22 Mei 2015 pukul 17. 15 WIB

¹¹ Sholih bin Muhammad bin ‘Ali Basalamah, *Al-Mawa'idz*, (Brebes: Darussalam, 2013), hlm. 199

¹² Ali Abdul Halim Muhammad, *Akhlah Mulia*, (Jakarta: Gema Insani, 2014), hlm. 148

Dari paparan latar belakang di atas, penulis merumuskan judul penelitian “Penanaman Nilai-Nilai Kedermawanan Dalam Kegiatan Organisasi IPNU Di Ranting Sampang Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang judul penelitian ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini.

1. Penanaman Nilai-Nilai Kedermawanan

Penanaman secara etimologis berasal dari kata tanam yang berarti menabur benih. Adanya imbuhan *pe-an* dan akhiran *-an* menjadi penanaman yang berarti proses, cara, perbuatan menanam, menanami atau menanamkan.¹³

Adapun pengertian nilai adalah 1) harga taksiran; 2) harga uang; 3) angka kepandaian; 4) kadar banyak sedikitnya kualitas; 5) hal-hal atau sifat-sifat yang bermanfaat atau penting untuk kemanusiaan.¹⁴ Nilai adalah keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya dalam kehidupan manusia dan dijadikan landasan, alasan atau motivasi dalam bersikap dan bertingkah laku baik disadari maupun tidak.¹⁵

Dalam pandangan filsafat, moral dan nilai adalah sejumlah fakta yang dapat diuji empirik. Seperti halnya sifat atau perilaku yang baik seperti

¹³ Pusat Bahasa Departemen Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 1134

¹⁴ Peter Salim, Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Edisi Pertama.

¹⁵ Mulyana, Rohmat, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 11

dermawan atau kebalikannya merupakan indikator untuk seseorang itu berperilaku baik atau tidak baik.¹⁶

Kedermawanan adalah kebaikan hati terhadap orang lain, kemurahan hati. kedermawanan berasal dari kata dermawan yang artinya adalah orang yang suka memberikan derma atau pemurah hati.¹⁷ Kedermawanan merupakan sifat terpuji dengan memberikan harta kepada orang lain tanpa diminta haknya.¹⁸

Dengan demikian, penanaman nilai-nilai kedermawanan adalah suatu cara menanamkan tentang keyakinan yang dijadikan landasan dalam memberikan bantuan baik materi atau non materi yang dilakukan oleh seseorang, khususnya oleh organisasi IPNU di Ranting Sampang.

2. Organisasi IPNU (Ikatan Pelajar Putra Nahdlatul Ulama)

Organisasi IPNU adalah organisasi yang berada naungan jam'iyah Nahdlatul Ulama yang bergerak dalam bidang keagamaan dan kemasyarakatan. Organisasi ini lahir pada tanggal 24 Februari tahun 1954/ 20 Jumadil Akhir 1373 Hijriah di Semarang. Kelahirannya dilatarbelakangi adanya keinginan dari kalangan pendidikan yang ada dalam NU (Ma'arif NU) untuk memberikan wadah bagi pelajar-pelajar NU.¹⁹

Sebagai wadah pelajar putra di Ranting Sampang, IPNU Ranting Sampang memiliki program kerja dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang

¹⁶ Amril, M, *Etika Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 213

¹⁷ Peter Salim, Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Edisi Pertama.

¹⁸ Hafidh Hasan Al Mas'udi, *Akhlak Mulia*, Terj. Achmad Sunarto, (Surabaya: Al-Miftah), hlm. 79

¹⁹ Mujtahidur Ridho, SZ, *Reinventing IPNU-IPPNU: Mengayuh Sampan di Perkampungan Global*, (Yogyakarta: El-Kuts, 2003), hlm. 31

berkaitan dengan akhlak mulia, khususnya kegiatan yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai kedermawanan di organisasi IPNU (Ikatan Pelajar Putra Nahdlatul Ulama) Ranting Sampang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Penanaman Nilai-Nilai Kedermawanan Dalam Kegiatan Organisasi IPNU Di Ranting Sampang Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang penanaman nilai-nilai kedermawanan dalam kegiatan organisasi IPNU di Ranting Sampang Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan keilmuan khususnya dalam penanaman nilai-nilai

kedermawanan pada organisasi IPNU di Ranting Sampang Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.

b. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan kepada organisasi antara lain:

1. Dapat digunakan sebagai masukan dan acuan dalam mempertahankan dan meningkatkan penanaman nilai-nilai kedermawanan.
2. Memberikan kerangka dasar tentang nilai-nilai kedermawanan yang dapat dijadikan bahan perbandingan bagi organisasi IPNU yang berada di sekitar Sampang.
3. Menjadi sumber ilmiah baru atau koleksi baru yang berguna bagi pergulatan pemikiran keislaman.

E. Telaah/Kajian Pustaka

Dalam penelaahan yang penulis lakukan, ditemukan adanya penelitian yang mempunyai kemiripan judul dengan judul yang penulis angkat dalam skripsi ini, diantaranya:

1. Skripsi saudari Elfa Muftikhah Sofiana dengan NIM. 1123308049 mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun 2015 yang berjudul "*Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Mulia Pada Siswa Di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*".

Dalam penelitian saudari Elfa Muftikhah Sofiana menjelaskan tentang cara menanamkan nilai-nilai akhlak mulia melalui berbagai macam metode yang dilakukan di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok. Adapun subjek penelitian dalam penelitian tersebut adalah beberapa guru, siswa-siswi dan kepala sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh saudari Elfa Muftikhah Sofiana memiliki fokus yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama dalam bidang akhlak mulia, akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh penulis lebih spesifik kepada salah satu dari akhlak mulia yaitu kedermawanan. Adapun subjek dan lokasi penelitian dari Elfa Muftikhah Sofiana adalah siswa di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Sedangkan subjek dan lokasi dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah organisasi IPNU di Ranting Sampang Kecamatan Kabupaten Cilacap.

2. Skripsi saudari Norva Leni Febriana dengan NIM. 082334096 mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2013 yang berjudul "*Penanaman Nilai-Nilai Kejujuran Peserta Didik Melalui Kantin Kejujuran Di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Tahun Pelajaran 2012/2013*".

Dalam Penelitian saudari Norva Leni Febriana menjelaskan tentang cara menanamkan nilai-nilai kejujuran melalui kantin kejujuran. Adapun subjek penelitian tersebut adalah beberapa guru dan siswa-siswi di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu dengan tahun ajaran 2012/2013.

Penelitian yang dilakukan oleh saudari Norva Leni Febriana memiliki kesamaan fokus dengan yang dilakukan oleh penulis yaitu tentang akhlak. Akan tetapi skripsi tersebut membahas tentang kejujuran. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis membahas tentang kedermawanan. Adapun untuk subjek dan lokasi penelitian sudah jelas berbeda. Dalam skripsi saudari Norva Leni Febriana adalah peserta didik di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah organisasi IPNU di Ranting Sampang Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.

3. Skripsi saudari Yuli Ernawati dengan NIM. 072331180 mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2010 yang berjudul "*Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Ibadah Puasa*".

Dalam penelitian saudari Yuli Ernawati membahas tentang nilai-nilai dari pendidikan akhlak secara umum dengan objek penelitian yaitu ibadah puasa. Penelitian tersebut juga merupakan penelitian literatur.

Penelitian yang dilakukan oleh saudari Yuli Ernawati berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Penelitian dari saudari Yuli Ernawati bersifat literatur sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis bersifat penelitian lapangan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis membahas salah satu dari akhlak mulia yaitu kedermawanan dengan subjek dan lokasi penelitian adalah organisasi IPNU di Ranting Sampang Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis berbeda dengan berbagai skripsi di atas. Skripsi-skripsi yang telah disebutkan di atas memiliki fokus terhadap akhlak mulia secara umum dengan subjek dan lokasi penelitian yang berbeda-beda. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis lebih mengarah khusus terhadap salah satu dari akhlak mulia yaitu tentang kedermawanan. Adapun subjek penelitian dari ketiga skripsi di atas sudah pasti berbeda dengan penelitian ini. Subjek ketiga skripsi di atas adalah di sekolah dan salah satunya ada yang literatur. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah organisasi IPNU di Ranting Sampang Kecamatan Samapang Kabupaten Cilacap.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika dari penulisan skripsi ini disusun sebagai berikut

Bab Pertama, merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan. Uraian dalam bab satu dimaksudkan untuk memberi gambaran secara awal dalam penulisan skripsi ini.

Bab Kedua, terdiri dari landasan teori yang memuat konsep tentang penanaman nilai-nilai kedermawanan yang meliputi: kedermawanan dan penanaman nilai-nilai kedermawanan. Adapun dalam sub bab kedermawanan terdiri dari: pengertian kedermawanan, dasar-dasar kedermawanan, model-model kedermawanan dan keutamaan kedermawanan. Sedangkan dalam sub bab penanaman nilai-nilai kedermawanan terdiri dari: pengertian penanaman

nilai-nilai kedermawanan, tahap-tahap penanaman nilai-nilai kedermawanan dan penanaman nilai-nilai kedermawanan.

Bab Ketiga, merupakan bab yang menerangkan tentang metode penelitian meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab Keempat, memaparkan hasil penelitian berupa kondisi objektif IPNU di Ranting Sampang Kecamatan Sampang, penyajian data dan analisis data. Adapun dalam sub bab kondisi objektif IPNU Ranting Sampang Kecamatan Sampang meliputi: tinjauan historis IPNU Ranting Sampang, visi dan misi IPNU Ranting Sampang, struktur organisasi IPNU Ranting Sampang, program kerja IPNU Ranting Sampang, keadaan penganggotaan IPNU Ranting Sampang dan sarana serta prasarana IPNU Ranting Sampang. Dalam sub bab penyajian data terdiri dari: bentuk-bentuk kegiatan penanaman nilai-nilai kedermawanan, penanaman nilai-nilai kedermawanan di Organisasi IPNU Ranting Sampang dan faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai kedermawanan. Sedangkan dalam analisis data membahas tentang penanaman nilai-nilai kedermawanan yang ada dalam kegiatan organisasi IPNU Ranting Sampang yang dianalisis dengan teori penanaman nilai-nilai kedermawanan.

Bab Kelima, merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup. Adapun bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari: daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian pada Organisasi IPNU Ranting Sampang, maka dapat disimpulkan tentang penanaman nilai-nilai kedermawanan dalam kegiatan organisasi IPNU Ranting Sampang. Adapun penanaman nilai-nilai kedermawanan dilakukan:

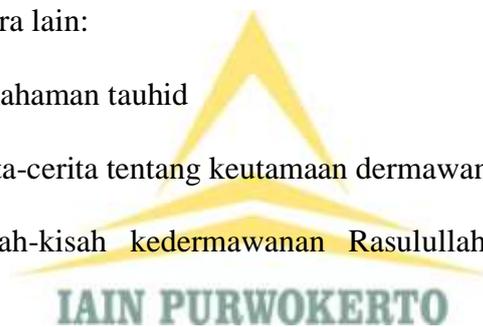
1. Dalam bentuk-bentuk kegiatan penanaman nilai-nilai kedermawanan, yaitu:
 - a. Kegiatan bakti sosial (aksos) untuk korban bencana alam.
 - b. Kegiatan bakti sosial untuk orang lanjut usia.
 - c. Membuatkan kamar mandi warga yang tidak mampu.
 - d. Membantu mengurus jenazah di Desa Sampang.
 - e. Acara doa bersama bagi siswa-siswa yang akan mengikuti Ujian Nasional.
 - f. Aktif membantu persiapan acara-acara Islami.
 - g. Membantu membersihkan tempat acara setelah suatu acara pengajian atau sholawatan.
 - h. Kegiatan bersih-bersih Masjid Baitul Muttaqin dan Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadiin.
 - i. Kegiatan rutin pembacaan maulid simthuduror dan yasin tahlil.

2. Dengan berbagai metode dan cara penanaman nilai-nilai kedermawanan dalam kegiatan organisasi IPNU Ranting Sampang, yaitu:

- a. Metode keteladanan.
- b. Metode pembiasaan
- c. Metode nasehat
- d. Metode pengawasan/perhatian
- e. Metode hukuman

Sedangkan cara-cara yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai kedermawanan antara lain:

- u. Pemberian pemahaman tauhid
- v. Pemberian cerita-cerita tentang keutamaan dermawan
- w. Pemberian kisah-kisah kedermawanan Rasulullah SAW dan para sahabatnya.
- x. Penekanan wajib dari pembina untuk mau peduli
- y. Pemberian contoh langsung untuk membantu orang lain dengan ikhlas.
- z. Pelatihan dan penerapan nilai-nilai sikap dermawan berupa sikap-sikap mulia yaitu: jujur, ikhlas, husnudzhan dan syukur.
- aa. Membiasakan diri untuk memberi iuran kas dan infaq
- bb. Adanya pengawasan dari pembina secara langsung
- cc. Melakukan pendekatan dengan anggota dan pengurus IPNU Ranting Sampang dari pembina baik secara personal atau keseluruhan.
- dd. Membina hubungan interaksi yang baik dari pembina kepada anggota dan pengurus IPNU Ranting Sampang.



3. Dengan pembiasaan mengisi kas dan infaq.

Pembiasaan mengisi kas dan infaq dilakukan oleh pengurus, anggota dan pembina IPNU Ranting Sampang pada kegiatan rutin IPNU Ranting Sampang yang dilakukan pada setiap hari minggu pukul 16.00 WIB dan bertempat di rumah-rumah anggota dan pengurus secara bergantian. Uang yang harus dibayarkan oleh anggota dan pengurus adalah sebesar Rp. 1000, 00 untuk kas dan Rp. 3000, 00 untuk infaq.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terhadap IPNU Ranting Sampang tentang penanaman nilai-nilai kedermawanan, maka penulis memberikan beberapa saran, antara lain:

1. Kepada Pembina IPNU Ranting Sampang

Untuk senantiasa membimbing dan mendidik pengurus dan anggota IPNU Ranting Sampang agar memiliki wawasan ilmu yang mendalam dan luas serta mempunyai akhlak luhur sebagai bentuk dari penerapan ilmu yang telah diajarkan dan dicontohkan oleh pembina.

2. Kepada Pengurus dan Anggota IPNU Ranting Sampang

Untuk senantiasa menjaga keistiqomahan dalam menjadi santri Hadratussyekh K.H Hasyim Asy'ari dengan mengamalkan ilmu-ilmu yang telah didapat sehingga menjadi pribadi yang berakhlak mulia yang mencintai tanah air Indonesia.

3. Kepada Penulis berikutnya

Bagi peneliti yang tertarik meneliti tema skripsi ini, agar mampu mengembangkan penelitian skripsi ini lebih jauh lagi pada aspek yang belum tersentuh oleh penulis.

C. Kata Penutup

Dengan mengucap rasa syukur tanpa terbatas oleh waktu kepada Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penulisan ini.

Penulis menyadari dan memahami bahwa dalam penulisan ini masih banyak terdapat banyak kesalahan yang belum sempat diperbaiki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis meminta maaf atas kesalahan-kesalahan yang ada dalam penulisan ini dan senantiasa mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang membangun, agar dapat meningkatkan kualitas keilmuan, wawasan dan pengetahuan penulis.

Semoga segala tulisan yang ada dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca dan semoga Allah SWT selalu memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis dan pembina organisasi IPNU. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- AaGym. 2006. *Saya Tidak Ingin Kaya Tapi Harus Kaya*. Bandung: Khas MQ.
- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Abidin, Hamid & Zaim Saidi. 2004. *Menjadi Bangsa Pemurah*. Jakarta: Piramedia.
- Ahmadi, Wahid. 2004. *Risalah Akhlak Panduan Perilaku Islam Modern*. Solo: Era Intermedia.
- Al-Hasyimi, Abdul Mun'im. 2009. *Akhlak Rasul Menurut Bukhari & Muslim*. Depok: Gema Insani
- Ali, Muhammad Daud & Daud, Habibah. 1995. *Lembaga-Lembaga islam di Indonesia*. Jakarta: PT Graja Grafindo.
- Al Mas'udi, Hafidz Hasan. *Akhlak Mulia*, Terj. Achmad Sunarto. Surabaya: Al-Miftah
- Arifin, Zaenal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ash-shiddieqy, M. Hasbi. 2009. *Pedoman Zakat*. Semarang: Pustaka Rizki Saputra.
- As Sadr Sayyid, Mahdi. 2005. *Mengobati Penyakit Hati, Meningkatkan Kualitas Diri*. Jakarta: Pustaka Zahra.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2007. *Kedahsyatan Puasa Dawud*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Basalamah, Sholih bin Muhammad bin 'Ali. 2013. *Al-Mawa'idh*. Brebes: Darussalam.
- Bisri A. Mustofa. 2010. *Koridor Renungan*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Cresswell, W. John. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitaif, Kuantitaif dan Mixed*. Edisi Ketida. Yogyakarta: Pustka Pelajar.

- Djatnika, Rachmat. 1996. *Sistem Etika Islam (Akhlak Mulia)*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- El-Mishry, Geidurrahman. 2008. *Percikan Cinta Dari Surga*. Jakarta Selatan: Himmah.
- Ghulen, Muhammad Fethullah. 2014. *Tasawuf untuk Kita Semua*. Jakarta Selatan: Republika.
- Hajjaj, Muhammad Fauqi. 2011. *Tasawuf Islam & Akhlak*. Jakarta: Amzah.
- Hasan, Asari. 1999. *Nukilan Pemikiran Islam Klasik*. Yogyakarta: Tiara Wacana Jogja.
- Ichsanuddin, K. 2011. *Indahnya berbagi*. Semarang: Pustaka NUUN.
- Ihsan, Ummu & Al-Atsari, Abu Ihsan. 2013. *Aktualisasi Akhlak Muslim*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i.
- Isa, Syaikh 'Abdul Qadir. 2005. *Cetak Biru Tasawuf Spiritualitas Ideal Dalam Islam*. Ciputat: Ciputat Press.
- Ismail, Faisal. *Pencerahan Spiritualitas Islam di Tengah Kemelut Zaman Edan*. Yogyakarta: Titian Wacana.
- Izutsu, Thoshihiko. 1995. *Etika Beragama Dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Khalil, Ahmad. 2009. *Narasi Cinta dan Keindahan*. Malang: UIN Malang Press.
- Lari, Mujtaba Musavi. 1990. *Psikologi Islam Membangun Kembali Moral Generasi Muda*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Muhammad, Ali Abdul Halim. 2004. *Akhlak Mulia*. Jakarta: Gema Insani.
- Pusat Bahasa Departemen Nasional. 2003. *Kamus Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Salim, Peter & Salim, Yeni. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Edisi Pertama.
- Saidi, Zaim & Abidin, Hamid. 2004. *Menjadi Bangsa Pemurah*. Jakarta: Piramedia.
- Siroj, Said Aqil. 2012. *Tasawuf Sebagai Kritik Sosial*. Jakarta: SAS Foundation.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sultani, Ghulam Reza. 2004. *Hati Yang Bersih Kunci Ketenangan Jiwa*. Jakarta: Pustaka Zahra.

Ulwan, Abdullah Nashih. 2007. *Pendidikan Anak Dalam Islam II*. Jakarta: Pustaka Amani.

